

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan teknologi, perusahaan perlu mengembangkan usaha dengan semaksimal mungkin. Salah satu caranya dengan mendaftarkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia atau pasar modal. Pasar modal adalah wadah bagi perusahaan yang membutuhkan akses tambahan modal dengan memperdagangkan surat berharga, termasuk saham, obligasi, dan instrumen lainnya. Instrumen dipasar modal ini sering disebut dengan efek. Efek yang diperjualbelikan kepada masyarakat untuk memperoleh tambahan modal perusahaan akan dicatatkan dibursa efek. Bursa Efek Indonesia sendiri membagi perusahaan berdasarkan industrinya, antara lain pertambangan, pertanian, industri dasar dan kimia, properti, infrastruktur, keuangan, dan lain-lain.²

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal mempertemukan pihak investor yang memiliki dana dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana baik untuk ekspansi usaha maupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Dengan demikian, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien. Hal ini menunjukkan

² Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, (Bogor: Exceed, 2019), Hal. 29

peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Dengan adanya pasar modal yang menunjang perekonomian Indonesia pihak investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang optimal.

Di Indonesia memiliki 2 layanan pasar modal, yaitu pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Keduanya tidak berbeda jauh dalam praktiknya. Namun, apabila pasar modal syariah dalam bertransaksi jual beli instrumennya harus sesuai dengan dasar hukum yang mendasarinya. Dasar hukum dari pasar modal syariah khususnya transaksi efek syariah sudah diatur dalam Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011, yang berisi tentang “Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek”.³

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.⁴ Dengan demikian saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dan diperdagangkan dipasar modal. Ada 2 jenis saham yang diperdagangkan dipasar modal antara lain saham biasa atau *common stock* yang merupakan jenis saham yang menerima laba setelah laba saham preferen dibayarkan, serta saham preferen atau *preferred stock* yang merupakan jenis saham yang memiliki hak laba kumulatif.

³ M Ikhwan Sam *et.al*, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, (Jakarta: Erlangga, 2014), Hal. 70

⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPF, 2007), Hal. 18

Pasar modal dapat memberikan manfaat dan sebagai sarana investasi bagi investor. Oleh karena itu pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Pihak investor dapat menginvestasikan dananya untuk memperoleh keuntungan yang bisa diperoleh dalam bentuk dividen, *Earning Per Share*, maupun *capital gain*. Bagi perusahaan, peran pasar modal adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan, sedangkan bagi investor diharapkan mendapat *return*. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai penghasilan investasi yang telah dilakukan. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.⁵

Investor akan tertarik pada perusahaan yang memberikan *return* yang relatif tinggi, karena tujuan investor menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk memperoleh *return*. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai sekarang untuk mendapatkan keuntungan pemegang saham dimasa yang akan datang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan harga saham suatu perusahaan, karena harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya harga saham yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan meningkatnya kemakmuran pemegang saham.

⁵ Maulida Ayu Windiarsih, Artikel Ilmiah, "*Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan PBV terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 periode 2008-2012*", (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2014), Hal. 1

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, investor perlu melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan tersebut. Demikian juga dengan manajemen perusahaan juga perlu melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Untuk menganalisis keuangan perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membantu untuk menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan dimasa yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kelemahan dan kekuatan perusahaan dibidang finansial, sehingga manajemen perusahaan dapat memperbaiki kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila kinerja perusahaan baik maka menunjukkan nilai perusahaan yang baik juga, sehingga tujuan memaksimumkan kemakmuran investor telah tercapai.⁶

Menurut Samsul terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat makro ekonomi dan makro nonekonomi. Faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, kurs valuta asing, suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan indeks saham regional. Sedangkan faktor makro nonekonomi meliputi peristiwa sosial, peristiwa hukum, peristiwa politik domestik maupun internasional. Sementara faktor mikro ekonomi terdiri dari beberapa variabel seperti laba per lembar saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio* dan rasio keuangan lainnya.⁷

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi diatas penelitian ini

⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), Hal. 113

⁷ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), Hal. 335

menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham dalam setiap lembar saham.⁸ Semakin tinggi nilai EPS tentu saja memberikan keuntungan kepada pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Tingkat DER yang aman biasanya kurang dari 50%. Semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan, maka berarti sebagian struktur modal perusahaan terdiri dari ekuitas sehingga risiko finansial rendah, hal ini dapat menaikkan *return* bagi pemegang saham.⁹ Sedangkan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi investor juga tinggi.¹⁰

Investasi yang memberikan *return* saham yang relatif tinggi adalah perusahaan-perusahaan yang paling produktif yang ada dipasar. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikarenakan saham-sahamnya yang aktif, banyak diminati oleh para investor, serta

⁸ Tjiptono Darmadji dan Hendi M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hal. 139

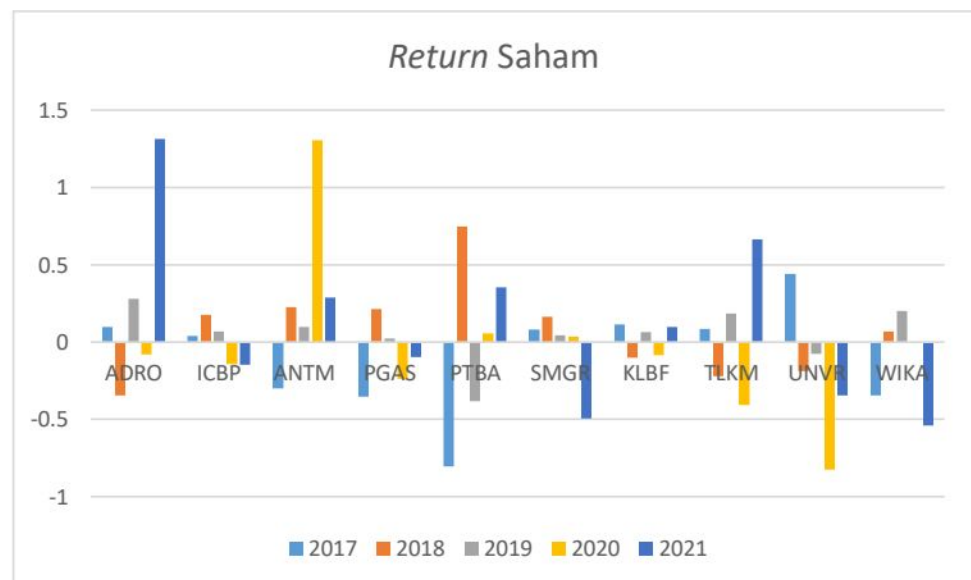
⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Cetakan 7*, (Yogyakarta: BEP, 2000), Hal. 61

¹⁰ Fakhruddin dan Sopiyan Hadiyanto, *Perangkat dan Modal Analisis Investasi di Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001), Hal.65

memiliki prinsip yang tidak bertentangan dengan syariat islam. Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek syariah yang didalamnya terdapat perusahaan-perusahaan yang besar, dimana pada setiap tahunnya sebagian besar perusahaan tersebut membagikan dividen dari keuntungan perusahaan. *Return* saham suatu perusahaan selalu mengalami fluktuasi, sama halnya dengan perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Berikut diagram *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah:

Gambar 1.1

Diagram *Return* Saham



Sumber: www.idx.co.id data yang sudah diolah

Meskipun Daftar Efek Syariah yang merupakan saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi juga dapat mengalami fluktuasi nilai *return saham*, hal ini dibuktikan dalam diagram diatas. Pada diagram diatas terlihat bahwa *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam Daftar

Efek Syariah periode 2017-2021 mengalami fluktuasi, yang artinya kondisi *return* saham beberapa perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Return* saham pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang menyebabkan kesulitan bagi investor dalam memprediksi *return* saham sebelum berinvestasi,
2. Manajer maupun investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap *return* saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah?

3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah.
4. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengembangan ilmu tentang investasi syariah dan pasar modal syariah yang merupakan salah satu bagian dari ekonomi islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pasar modal syariah yang khususnya untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana informasi dan referensi bagi mahasiswa dan masyarakat, serta sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan UIN SATU Tulungagung.
- c. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu analisis dalam pertimbangan keputusan untuk jual beli saham syariah dalam Daftar Efek Syariah.
- d. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan mudah dipahami, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *return* saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan tenaga dan waktu dalam melakukan penelitian, maka penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2017-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Return saham* Perusahaan yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah” adalah sebagai berikut:

- a. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan per lembar saham yang berhak diterima investor. EPS merupakan perbandingan laba bersih setelah bunga dengan pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar.¹¹ Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar pula laba yang diterima pemegang saham sehingga dapat menarik minat investor.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkatan dana yang mengindikasikan dana yang mampu disiapkan pihak pemegang saham kepada pemebri pinjaman. Semakin meningkat DER mengindikasikan semakin

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 89

rendahnya dana yang disiapkan oleh pemegang saham dan begitu pula sebaliknya.¹²

- c. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memberikan laba atau keuntungan atas ekuitas yang dimiliki berdasarkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.¹³ Semakin tinggi ROE maka semakin baik pula kinerja perusahaan. ROE merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset.¹⁴
- d. *Return* saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi. *Return* saham merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.¹⁵

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas maka secara operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar keuntungan perlembar saham yang diperoleh investor dengan cara membagi laba bersih dengan jumlah saham

¹² Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja Edisi 2*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), Hal. 47

¹³ Irham Fahmi dan Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 98

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hal. 204

¹⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), Hal. 102

beredar. Secara sistematis EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

- b. *Debt to equity Ratio* (DER) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menggunakan hutang pada perusahaan dengan cara membagi total hutang dengan total modal. Secara sistematis DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- c. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas. Secara sistematis ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

- d. *Return* saham merupakan indikator untuk mengukur besar kecilnya *return* perusahaan dengan cara membagi jumlah keuntungan dengan jumlah *dividen* pada suatu perusahaan. Secara sistematis *return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan skripsi menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari 6 bagian dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan skripsi yang terdiri atas: (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, yang terdiri atas: (a) kerangka teori, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kumpulan informasi dan melakukan kajian data yang didapatkan, yang terdiri atas: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi dan sampel penelitian, (c) teknik pengumpulan data, (d) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah diteliti oleh peneliti dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan membahas mengenai temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai dua hal yaitu kesimpulan dan saran, dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.